Bab 11

Pemrograman Database pada Android Studio



Mata Kuliah Mobile Programming

Dosen: Bambang Sugiarto, S.T, M.T

Program Studi S1 Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Dírangkum darí berbagaí sumber referensi (hanya untuk penggunaan internal/tidak untuk dipublikasikan)

Database pada Android Studio

- SQLite merupakan proyek yang bersifat public domain yang dikerjakan oleh D. Richard Hipp.
- SQLite adalah sebuah open source database yang telah ada cukup lama, cukup stabil, dan sangat terkenal pada perangkat kecil, termasuk Android.
- Android menyediakan database relasional yang ringan untuk setiap aplikasi menggunakan SQLite.
 - Aplikasi dapat mengambil keuntungan dari itu untuk mengatur relational database engine untuk menyimpan data secara aman dan efiesien.

- Untuk Android, SQLite dijadikan satu di dalam Android runtime, sehingga setiap aplikasi Android dapat membuat basis data SQLite.
- Karena SQLite menggunakan antarmuka SQL, cukup mudah untuk digunakan orang orang dengan pengalaman lain yang berbasis databases.
- Terdapat beberapa alasan mengapa SQLite sangat cocok untuk pengembangan aplikasi Android, yaitu:
 - Database dengan konfigurasi nol
 - ✓ Artinya tidak ada konfigurasi database untuk para developer.
 - ✓ Ini membuatnya relatif mudah digunakan.
 - Tidak memiliki server
 - Tidak ada proses database SQLite yang berjalan.

- Pada dasarnya satu set libraries menyediakan fungsionalitas database.
- Single-file database.
 Ini membuat keamanan database secara langsung.
- Open source.
 Hal ini membuat developer mudah dalam pengembangan aplikasi



Langkah-langkah Membuat Database SQLite

- Untuk menggunakan SQLite kita harus menggunakan Class Helper untuk membuka, menutup database, menginisiasi tabel dan lainya.
- Class Helper ini digunakan dalam melakukan upgrade struktur database pada saat aplikasi di-update.
- Class Helper ini diturunkan dari class
 SQLiteOpenHelper.
 - Langkah-langkah pembuatan database dengan SQLite adalah sebagai berikut :
 - Mendefinisikan nama database, versi, nama tabel, dan nama kolom.

✓ Contohnya akan dibuat suatu database seperti struktur tabel di bawah ini :

Nama Database : biodata.db

Nama Tabel : mahasiswa

Struktur tabel :

Field	Tipe Data
id	text
nama	text
alamat	text



✓ Untuk mendefinisikan struktur tersebut pelajari kode berikut ini :

```
String DATABASE_NAME = "biodata";
String TABLE_NAME= "mahasiswa";
String KEY_ID = "id";
String KEY_NAME = "nama";
String KEY_ADDRESS = "alamat";
Int DATABASE_VERSION = 1
```



- Membuat database (Create Database) dengan menggunakan SQLiteOpenHelper
 - ✓ Buat subclass dari SQLiteOpenHelper, implementasikan onCreate(SQLiteOpenHelper), dan onUpgrade(SQLiteDatabase,int,int).
 - ✓ Class ini akan membuka database jika ada, membuat database jika tidak ada dan meng-upgrade jika diperlukan.
 - ✓ Contoh:

```
public class DatabaseHandler extends SQLiteOpenHelper {
   private static final String DATABASE_NAME = "biodata";
   private static final String TABLE_NAME= "mahasiswa";
   private static final String KEY_ID = "id";
   private static final String KEY_NAME = "nama";
   private static final String KEY_ADDRESS = "alamat";
   private static final Int DATABASE_VERSION = 1
```

```
public DatabaseHandler(Context context) {
 super (context, DATABASE NAME, null, DATABASE VERSION);
public void onCreate(SQLiteDatabase db)
  //perintah untuk membuat database
public void onUpgrade (SQLiteDatabase db, int
                       oldVersion, int newVersion)
// perintah untuk meng-upgrade tabel
```



Eksekusi Query (Execute Queries) dengan SQLiteDatabase

- ✓ SQLiteDatabase memiliki method untuk create, delete, eksekusi perintah SQL dan melakukan tugas-tugas manajemen database umum lainnya.
- ✓ Nama database harus unik dalam suatu aplikasi, tidak sama pada semua aplikasi.
- ✓ Untuk mengeksekusi perintah SQL gunakan public method dari class SQLite Database berikut ini :

public void execSQL(String sql)

